

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi adalah peningkatan tekanan pada pembuluh darah yang terjadi terus-menerus, dengan besaran perkiraan regangan sirkulasi sistolik >140 mmHg atau faktor tekanan diastolik >90 mmHg (Potter & Perry, 2010). Hipertensi didiagnosis ketika dilakukan pengukuran darah dalam dua hari. Hasil pengukuran dari tekanan darah sistolik pada dua hari adalah ≥ 140 mmHg atau hasil regangan sirkulasi diastolik ≥ 90 mmHg (World Health Organization [WHO], 2019).

Penyakit hipertensi biasanya tidak disertai dengan gejala atau asimtomatik. Beberapa tanda dan gejala dari hipertensi adalah nyeri kepala atau berat di leher, pusing, palpitasi, kelelahan, penglihatan kabur, telinga berdenging (tinnitus) dan mimisan. Gejala ini dapat bervariasi pada tiap - tiap orang yang mirip dengan gejala penyakit yang lain (Kementerian Kesehatan RI [Kemenkes RI], 2014). Hipertensi juga menjadi faktor yang memiliki kontribusi terhadap kematian akibat stroke dan serangan jantung (Potter & Perry, 2010). Data dari WHO di tahun 2014, prevalensi peningkatan hipertensi sebesar 22% pada usia dewasa ≥ 18 tahun di seluruh dunia. Di Indonesia, berdasarkan hasil Riskesdas pada tahun 2018 prevalensi angka hipertensi penduduk usia ≥ 18 tahun yaitu sebesar 34,1 % lebih meningkat dibanding dengan tahun 2013 yaitu 25,8%. Prevalensi pada perempuan sebesar 36,9 % sedangkan pada laki-laki yaitu 31,3%. Penduduk kelompok usia 18 – 24 memiliki prevalensi hipertensi sebesar 13,2%, sedangkan usia 25 - 40 tahun yaitu 20,1% dan tertinggi 69,5% pada kelompok usia diatas 75 tahun.

Provinsi Sulawesi Utara menempati provinsi pertama dengan prevalensi hipertensi tertinggi yaitu sebesar 13,2% pada usia ≥ 18 tahun (Kemenkes RI, 2018). Menurut data dari Badan Pusat Statistik Minahasa Utara (BPS Minahasa Utara, 2016) ada sebanyak 16.380 kasus hipertensi di Kabupaten Minahasa Utara. Jumlah kasus hipertensi di Desa Mapanget pada tahun 2019 menurut data yang diambil dari Puskesmas Talawaan yaitu terdapat sebanyak 85 kasus hipertensi, akan tetapi tidak ada pelaporan mengenai usia dalam jumlah kasus tersebut. Data tersebut merupakan data yang hanya diambil dari Puskesmas Talawaan yang merupakan jumlah orang yang terdiagnosis hipertensi dan tidak mencakup data yang tidak terdiagnosis hipertensi yang ada di Rumah Sakit, sementara tidak semua masyarakat mengunjungi Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan mendapatkan pengobatan.

Permasalahan kesehatan yang sering muncul pada usia dewasa muda yaitu obesitas, diet, aktivitas fisik, stres, merokok, tidur sampai penggunaan alkohol akan memicu timbulnya hipertensi (Susiani et al., 2019). Hasil penelitian dari Susiani et al. (2019) di Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, ditemukan bahwa hipertensi berhubungan dengan genetik/riwayat keluarga (32,1%), konsumsi alkohol (4,8%), konsumsi kopi (13,1 %), kebiasaan merokok (26,2 %), dan konsumsi garam (10,7 %).

Hasil penelitian dari Ondimu et al. (2019) didapatkan jika BMI ≥ 25 lebih berisiko 3,05 kali untuk terkena hipertensi, dan yang memiliki kerabat penderita hipertensi juga berisiko hipertensi hampir tiga kali lipat sedangkan jika tidak mengonsumsi alkohol akan mengurangi risiko hipertensi hingga 70%. Penelitian

Dhungana et al. (2016) menemukan jika merokok berhubungan dengan hipertensi, baik itu perokok sekarang (19.9%) dan perokok di masa lalu (17%). Responden yang mengonsumsi alkohol (27%) berisiko untuk terkena hipertensi. Sedangkan aktivitas fisik yang cukup (78,4%) dikaitkan dengan tekanan darah yang normal. Penderita diabetes melitus (10,7%), individu yang memiliki riwayat keluarga penderita penyakit kardiovaskular (12,6%) dan wanita yang menopause (31,6%) juga dikaitkan dengan hipertensi. Individu dengan latar belakang keluarga hipertensi berisiko mengalami hipertensi dua kali lebih besar daripada mereka yang tidak memiliki latar belakang keluarga hipertensi. Pria yang mengonsumsi alkohol lebih dari dua gelas per hari dan wanita sebanyak lebih dari satu gelas per hari dapat meningkatkan tekanan darah (Susiani et al., 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan penyakit yang disebabkan karena peningkatan tekanan darah yang melebihi batas normal. Penyakit ini adalah penyakit kronik yang dapat menyebabkan kematian jika mengalami komplikasi sehingga perlunya deteksi dini dan diberikan penanganan khusus. Kasus hipertensi di Minahasa Utara pada tahun 2016 yaitu sebanyak 16.380 kasus (BPS Minahasa Utara, 2016). Sedangkan kasus hipertensi di Desa Mapanget pada tahun 2019 sebanyak 85 kasus, akan tetapi tidak ada pelaporan mengenai usia dalam jumlah kasus tersebut. Data tersebut merupakan data yang hanya diambil dari Puskesmas Talawaan yang merupakan jumlah orang yang terdiagnosis hipertensi dan tidak mencakup data yang tidak terdiagnosis hipertensi yang ada di Rumah Sakit, sementara tidak semua masyarakat mengunjungi Puskesmas untuk melakukan pemeriksaan

kesehatan dan mendapatkan pengobatan. Faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda adalah jenis kelamin, riwayat keluarga, obesitas, merokok, konsumsi alkohol dan kurang aktivitas fisik.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada dewasa muda di Desa Mapanget Kabupaten Minahasa Utara.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara
- 2) Mengidentifikasi hubungan riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara
- 3) Mengidentifikasi hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara
- 4) Mengidentifikasi hubungan merokok dengan kejadian hipertensi di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara
- 5) Mengidentifikasi hubungan kurang aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara
- 6) Mengidentifikasi hubungan konsumsi alkohol dengan kejadian hipertensi di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Apa faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada dewasa muda di Desa Mapanget Kabupaten Minahasa Utara?”.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya (Hermawan, 2019). Adapun hipotesis penelitian kami yaitu:

- 1) H1: Terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara.
- 2) H2: Terdapat hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara.
- 3) H3: Terdapat hubungan antara obesitas dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara.
- 4) H4: Terdapat hubungan antara merokok dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara.
- 5) H5: Terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara.
- 6) H6: Terdapat hubungan antara konsumsi alkohol dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Keuntungan hipotesis dari penelitian ini adalah dipercaya bahwa efek positif dari pemeriksaan ini dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi. Selain itu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber dan bahan kajian untuk penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor – faktor risiko pada hipertensi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Masyarakat di Desa Mapanget Kabupaten Minahasa Utara.

Diharapkan dengan penelitian ini akan memperluas informasi masyarakat usia dewasa muda di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara mengenai hipertensi sehingga dapat lebih waspada dan melakukan deteksi sejak dini.

2) Bagi Instansi Pendidikan Faculty of Nursing UPH.

Diharapkan dengan penelitian ini dapat bersifat menambah data dan informasi bagi Faculty of Nursing UPH mengenai faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada dewasa muda di Desa Mapanget, Kabupaten Minahasa Utara.

3) Bagi Peneliti.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman dalam meneliti sehingga kedepannya dapat berguna untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda.